

**ANALISIS KEHIDUPAN EFEKTIF SEHARI-HARI  
GURU BIMBINGAN KONSELING SMA NEGERI  
SE-KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh

**THERESIA RIANNITA SIJABAT**  
NIM. 21006091

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2026**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS KEHIDUPAN EFEKTIF SEHARI-HARI GURU BIMBINGAN  
KONSELING SMA NEGERI SE-KOTA PADANG**

Nama : Theresia Riannita Sijabat  
NIM/BP : 21006091/2021  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2 Februari 2026

Disetujui Oleh

Pembimbing,



**Prof. Dr. Yarmis Syukur, M. Pd., Kons.**  
NIP. 196204151987032002

Ketua Departemen,



**Dr. Zadian Ardi, M.Pd., Kons.**  
NIP. 199006012015041002

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Kehidupan Efektif Sehari-hari Guru Bimbingan  
Konseling SMA Negeri se-Kota Padang.  
Nama : Theresia Riannita Sijabat  
NIM : 21006091  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2 Februari 2026

Tim Penguji,

| No           | Nama                                      | Tanda Tangan                                                                             |
|--------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua     | : Prof. Dr. Yarmis Syukur, M.Pd.,<br>Kons | 1.  |
| 2. Anggota 1 | : Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd.        | 2.  |
| 3. Anggota 2 | : Febri Wandha Putra, S.Pd., M.Pd.        | 3.  |

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Theresia Riannita Sijabat  
NIM/BP : 21006091/2021  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Judul : Analisis Kehidupan Efektif Sehari-hari Guru Bimbingan  
Konseling SMA Negeri se-Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Kehidupan Efektif Sehari-hari Guru Bimbingan Konseling SMA Negeri se-Kota Padang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 2 Februari 2026

Saya yang menyatakan,



Theresia Riannita Sijabat

NIM. 21006091

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kehidupan Efektif Sehari-hari Guru Bimbingan Konseling SMA Negeri se-Kota Padang”. Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa penuh rasa hormat dan tulus, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan serta masukan yang membangun dan telah meluangkan waktu, ilmu serta kesabaran dalam membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd. selaku dosen kontributor satu dan Bapak Febri Wandha Putra, S.Pd., M.Pd. selaku dosen kontributor dua yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, masukan dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Indah Sukmawati, M.Pd., Kons. selaku dosen *judge* instrumen penelitian yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan saran agar peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan lancar.

4. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Papa Siasian Sijabat dan Mama Riama Situmorang, yang selalu mengusahakan sekuat tenaga untuk anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Meskipun Papa dan Mama tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan setiap anak-anaknya terutama dalam bidang pendidikan. Papa dan Mama telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit, terima kasih untuk selalu meyakinkan anak perempuan satu-satunya bisa sampai di tahap ini di atas keraguan orang lain. *Nyawaku nyala karenamu.*
5. Bapak Dr. Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons. selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh dosen Departemen Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
7. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah membantu administrasi demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala SMA Negeri se-Kota Padang selaku pihak yang menaungi sekolah tempat penelitian ini dilaksanakan.
9. Guru BK/Konselor di SMA Negeri se-Kota Padang sebagai objek penelitian.
10. Saudara peneliti Ariel Fransiskus Sijabat dan Emelius Farel Sijabat, yang selalu mendoakan, serta memberikan dukungan dan semangat tanpa henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dan bertahan sejauh ini. *Tumbuh lebih baik dibanding diriku.*

11. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Alberto Glen Dwiputro Cahyo Hutapea yang telah banyak memberikan peneliti dukungan, semangat, serta menemani setiap proses skripsi ini, baik tenaga maupun waktu kepada peneliti, terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah dan menjadi orang terdepan saat peneliti memerlukan bantuan, *semua bentuknya kau rayakan*.
12. Teman-teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling Angkatan 2021, khususnya *Internclass '21*, Dzillan Dzaliila, Nahdiya Khaulah Winanti Defani dan Violanisa Maharani yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sejak semester satu perkuliahan. Meskipun telah menjalani kehidupan masing-masing dan kesibukan yang berbeda-beda, semoga pertemanan ini selalu terjaga selamanya.
13. Sahabat terbaik peneliti dari SMP hingga saat ini, Sultan Muhammad Dhiya, Maulana Maliq, Alya Andina, Salsabilla Fardean, Muhammad Taufik, dan Harlan Piba. Serta sahabat terbaik di bangku SMA, Tika Meliya Putri, Ummi Atikah Lubis, Diva Gustin Fajriati, Hafifah Usman, Adinda Mutiara Yufa, Sheren Regina dan Almh. Sherly Dwi Afriliani, yang sudah menjadi pendengar yang baik dan selalu menghibur peneliti dengan segala tingkah lucu dan manisnya.

Terima kasih kepada berbagai pihak yang sudah memberi bantuannya, semoga mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Aamiin.

## ABSTRAK

**Theresia Riannita Sijabat. 2026. Analisis Kehidupan Efektif Sehari-hari Guru Bimbingan Konseling SMA Negeri se-Kota Padang. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Kehidupan efektif sehari-hari guru bimbingan dan konseling merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Guru bimbingan konseling yang menjalani kehidupan sehari-hari secara efektif diharapkan dapat melaksanakan layanan secara terarah, produktif dan bermakna bagi diri sendiri dan bagi perkembangan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kehidupan efektif sehari-hari guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri se-Kota Padang, ditinjau dari lima aspek, yaitu: (1) tujuannya konkret dan positif, (2) penyelenggaraan efektif, efisien dan menyenangkan, (3) hasil memuaskan dan memperkembangkan, (4) kemanfaatannya sesuai dengan tujuan kehidupan positif dan produktif, serta (5) kontekstualisasi yang positif dan akomodatif.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh guru bimbingan konseling di SMA Negeri se-Kota Padang yang berjumlah 71 orang. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket Kehidupan Efektif Sehari-hari dengan model *Likert*. Angket penelitian dinyatakan valid memenuhi kriteria validitas serta reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,919 yang menunjukkan tingkat reliabilitas sangat tinggi. Analisis data deskriptif dilakukan dengan bantuan *Microsoft excel* dan *SPSS 25.0 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kehidupan efektif sehari-hari guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri se-Kota Padang berada pada kategori sangat baik, dengan persentase sebesar 80,28%. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri se-Kota Padang secara umum telah menjalani kehidupan efektif sehari-hari dengan baik, sehingga memiliki implikasi positif terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

**Kata Kunci: Kehidupan Efektif Sehari-hari, Guru Bimbingan dan Konseling, Layanan Bimbingan dan Konseling, SMA Negeri Kota Padang.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kehidupan Efektif Sehari-hari Guru Bimbingan Konseling SMA Negeri se-Kota Padang” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi pada masa yang akan datang. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi guru bimbingan konseling serta calon guru bimbingan konseling di masa yang akan datang. Aamiin.

Padang, 2 Februari 2026

Peneliti

Theresia Riannita Sijabat

NIM. 21006091

## DAFTAR ISI

|                                                                                                   | Halaman     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>                                                                  | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                              | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                                       | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                                           | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                         | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                                                        | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                                                                       | <b>x</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                                    | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah Penelitian .....                                                        | 1           |
| B. Identifikasi Masalah Penelitian .....                                                          | 5           |
| C. Batasan Masalah Penelitian .....                                                               | 6           |
| D. Rumusan Masalah Penelitian .....                                                               | 7           |
| E. Asumsi Penelitian .....                                                                        | 7           |
| F. Tujuan Penelitian.....                                                                         | 8           |
| G. Manfaat Penelitian.....                                                                        | 8           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>                                                                | <b>11</b>   |
| A. Landasan Teori .....                                                                           | 11          |
| 1. Bimbingan dan Konseling di Sekolah .....                                                       | 11          |
| a. Pengertian Bimbingan dan Konseling .....                                                       | 11          |
| b. Tujuan Bimbingan dan Konseling .....                                                           | 12          |
| c. Fungsi Bimbingan dan Konseling .....                                                           | 13          |
| d. Bidang Bimbingan dan Konseling.....                                                            | 15          |
| e. Layanan Bimbingan dan Konseling .....                                                          | 17          |
| f. Asas-asas Bimbingan dan Konseling .....                                                        | 18          |
| 2. Guru Bimbingan Konseling Sebagai Pelaksana Layanan<br>Bimbingan dan Konseling di Sekolah ..... | 21          |
| a. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling.....                                                   | 21          |
| b. Tugas Guru Bimbingan dan Konseling .....                                                       | 22          |
| c. Syarat Guru Bimbingan dan Konseling.....                                                       | 24          |
| 3. Kehidupan Efektif Sehari-hari Guru Bimbingan dan Konseling.....                                | 25          |
| a. Pengertian Kehidupan Efektif Sehari-hari Guru Bimbingan<br>dan Konseling .....                 | 25          |
| b. Tujuan Kehidupan Efektif Sehari-hari Guru Bimbingan<br>dan Konseling .....                     | 26          |
| c. Ciri-ciri Kehidupan Efektif Sehari-hari Guru Bimbingan<br>dan Konseling .....                  | 27          |
| d. Manfaat Kehidupan Efektif Sehari-hari Bagi Guru Bimbingan<br>dan Konseling .....               | 31          |
| B. Penelitian Relevan .....                                                                       | 32          |
| C. Kerangka Berpikir .....                                                                        | 34          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                                                             | <b>35</b>   |
| A. Desain Penelitian .....                                                                        | 35          |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian/Subjek Penelitian .....                                         | 35          |
| C. Jenis dan Sumber Data .....                                                                    | 37          |
| D. Definisi Operasional.....                                                                      | 37          |

|                                                                   |           |
|-------------------------------------------------------------------|-----------|
| E. Instrumen Penelitian.....                                      | 38        |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....                                  | 44        |
| G. Teknik Analisis Data .....                                     | 45        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>               | <b>49</b> |
| A. Hasil Penelitian .....                                         | 49        |
| B. Pembahasan.....                                                | 55        |
| C. Keterbatasan Penelitian.....                                   | 58        |
| <b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI PENELITIAN .....</b> | <b>59</b> |
| A. Simpulan .....                                                 | 59        |
| B. Implikasi .....                                                | 60        |
| C. Rekomendasi.....                                               | 62        |
| <b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>                                       | <b>64</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                    | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1. Populasi Penelitian .....                                                                                                 | 36      |
| Tabel 2. Skor Jawaban Instrumen .....                                                                                              | 38      |
| Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen .....                                                                                                 | 39      |
| Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....                                                                             | 42      |
| Tabel 5. Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian.....                                                                           | 43      |
| Tabel 6. Kategori Skor Keseluruhan Kehidupan Efektif Sehari-hari.....                                                              | 45      |
| Tabel 7. Kategori Skor Aspek Tujuannya Konkret dan Positif.....                                                                    | 46      |
| Tabel 8. Kategori Skor Aspek Penyelenggaraan Efektif, Efisien<br>dan Menyenangkan .....                                            | 46      |
| Tabel 9. Kategori Skor Aspek Hasil Memuaskan dan Memperkembangkan                                                                  | 47      |
| Tabel 10. Kategori Skor Aspek Kemanfaatannya Sesuai Tujuan Kehidupan<br>Positif dan Produktif.....                                 | 47      |
| Tabel 11. Kategori Skor Aspek Kontekstualisasi Positif dan Akomodatif ...                                                          | 47      |
| Tabel 12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kehidupan Efektif Sehari-<br>Hari (n=71).....                                        | 49      |
| Tabel 13. Distribusi frekuensi dan persentase Aspek Tujuannya Konkret<br>dan Positif.....                                          | 49      |
| Tabel 14. Distribusi frekuensi dan persentase Aspek Penyelenggaraan<br>Efektif, Efisien dan Menyenangkan .....                     | 50      |
| Tabel 15. Distribusi frekuensi dan persentase Aspek Hasil Memuaskan dan<br>Memperkembangkan .....                                  | 51      |
| Tabel 16. Distribusi frekuensi dan persentase Aspek Kemanfaatannya Sesuai<br>Tujuan Kehidupan Positif dan Produktif.....           | 52      |
| Tabel 17. Distribusi frekuensi dan persentase Aspek Kontekstualisasi Positif<br>dan Akomodatif.....                                | 53      |
| Tabel 18. Kesimpulan Kategori Terbesar Masing-masing Sub Variabel<br>Kehidupan Efektif Sehari-hari Guru Bimbingan dan Konseling .. | 54      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                   | Halaman |
|-----------------------------------|---------|
| Gambar 1. Kerangka Berpikir ..... | 34      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                        | Halaman |
|--------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....       | 68      |
| Lampiran 2. Rekapitulasi <i>Judge</i> Instrumen .....  | 71      |
| Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas ..... | 79      |
| Lampiran 4. Instrumen Penelitian .....                 | 84      |
| Lampiran 5. Tabulasi Data Hasil Penelitian .....       | 91      |
| Lampiran 6. Hasil Pengolahan Data.....                 | 95      |
| Lampiran 7. Surat-surat.....                           | 106     |
| Lampiran 8. Cover <i>Acc</i> .....                     | 146     |
| Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian .....               | 152     |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat serta membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Bimbingan dan konseling merupakan salah satu unsur sistem pendidikan di sekolah (Junaidi, Neviyarni, Mudjiran & Nirwana, 2022). Keberadaan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 6 menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling adalah salah satu komponen yang penting untuk mendorong tercapainya tujuan pendidikan serta bentuk-bentuk upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan bagian yang integral dari proses pelaksanaan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, pelayanan bimbingan dan konseling merupakan tanggung jawab bersama antara personil sekolah (Febriani & Triyono, 2018). Sekolah merupakan tempat menuntut ilmu bagi peserta didik yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Haulia, Febriani, Hariko, Sari & Putra, 2024). Dalam proses pendidikan, kebutuhan akan layanan bimbingan dan

konseling semakin dirasakan penting untuk menghadapi tantangan kehidupan yang semakin kompleks (Fратиwi, Syukur & Sukma, 2025).

Keberadaan guru BK/Konselor di sekolah merupakan hal yang strategis. Guru BK/Konselor tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai konselor profesional yang mendampingi peserta didik dalam proses tumbuh kembang mereka. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa guru BK/Konselor adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Sementara itu, Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh guru BK/Konselor untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik dalam mencapai kemandirian dalam kehidupannya.

Layanan bimbingan dan konseling dalam sistem pendidikan nasional menjadi bagian penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh. Pelayanan bimbingan dan konseling memiliki fungsi untuk membantu peserta didik dalam memahami diri, mengembangkan potensi, menyelesaikan permasalahan, serta membuat perencanaan masa depan secara mandiri (Prayitno & Amti, 2004). Tujuan layanan bimbingan dan konseling adalah agar individu dapat mengembangkan potensinya seoptimal mungkin, menyesuaikan diri dan

mengatasi kesulitan dan hambatan yang dihadapinya (Syukur, Neviyarni, Zahri, 2019). Guru BK/Konselor dituntut untuk mampu memberikan pelayanan konseling yang profesional, berkarakter hingga bernilai tinggi sehingga pelayanan tersebut dikatakan berhasil (Herman, Syukur & Taufik, 2025).

Kehidupan Efektif Sehari-hari menurut Prayitno (2017) ditandai oleh sejumlah ciri khas yang mencerminkan kualitas hidup individu dalam menjalankan aktivitas hariannya secara optimal. Ciri-ciri tersebut meliputi: (1) tujuan yang konkret dan positif; (2) penyelenggaraan yang efektif, efisien, dan menyenangkan; (3) hasil yang memuaskan dan memperkembangkan; (4) kemanfaatan yang selaras dengan tujuan kehidupan positif dan produktif; serta (5) kontekstualisasi yang positif dan akomodatif. Kelima ciri ini jika dijalankan oleh guru BK/Konselor secara konsisten, akan mampu menjalani kehidupan profesional dan personal secara seimbang, bermakna, dan berdampak positif terhadap lingkungan sekolah maupun peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK/Konselor di SMAN 1 Padang, diketahui bahwa dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling masih terdapat sejumlah tantangan yang perlu menjadi perhatian bersama. Salah satunya berkaitan dengan perumusan tujuan layanan yang belum seluruhnya dirancang secara konkret dan terarah, khususnya dalam mengembangkan potensi peserta didik secara spesifik sesuai dengan kebutuhan mereka. Di samping itu, pelaksanaan layanan yang idealnya

berlangsung secara efektif, efisien, dan menyenangkan, dalam praktiknya seringkali dihadapkan pada keterbatasan tertentu, baik dari aspek metodologi, ketersediaan waktu, maupun beban administratif yang cukup signifikan. Hal ini dapat berdampak pada terbatasnya ruang bagi pengembangan inovasi dalam pemberian layanan. Hingga saat ini, belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis kehidupan efektif sehari-hari guru BK/Konselor di sekolah. Mayoritas penelitian yang telah dilakukan sebelumnya umumnya lebih berfokus pada aspek-aspek lain yang masih terkait dengan layanan BK, seperti kinerja profesional guru BK/Konselor (Bahri, 2020), tingkat kepuasan peserta didik terhadap layanan BK, atau efektivitas program bimbingan yang dirancang dan dijalankan oleh guru BK/Konselor (Rahmahea, 2023).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Madu, Indrawan & Apriliana (2024) hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja guru BK/Konselor berpengaruh kuat terhadap kinerja guru BK/Konselor dalam menanggulangi masalah belajar peserta didik SMA Negeri di Kabupaten Manggarai Timur, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , nilai (a) = 38,674, nilai (b) = -1,198, dan nilai R square sebesar 70,8%. Sedangkan penelitian Rahmi (2020) menyatakan bahwa hambatan yang paling sering dihadapi oleh guru BK/Konselor adalah peserta didik yang bersangkutan belum memahami pentingnya bimbingan konseling.

Lebih lanjut penelitian yang dilakukan Bidayah, Syukur & Ahmad (2023) menunjukkan hasil bahwa masih banyak guru BK/Konselor yang

tidak dapat melaksanakan pelayanan BK dikarenakan tidak adanya jam masuk kelas untuk melaksanakan tugas. Kehidupan sehari-hari guru BK/Konselor yang efektif merujuk pada bagaimana guru BK/Konselor menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan seimbang.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penting untuk dilakukan penelitian yang mendalam tentang Kehidupan Efektif Sehari-hari guru BK di SMA Negeri di Kota Padang. Kota ini memiliki dinamika pendidikan yang kompleks dan heterogen, sehingga representatif untuk menganalisis situasi yang lebih luas. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai bagaimana guru BK menjalankan kehidupannya secara profesional di sekolah, apa saja tantangan yang mereka hadapi dan bagaimana keseharian mereka mempengaruhi kualitas layanan bimbingan dan konseling.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, ditemukan berbagai masalah yang berpotensi menghambat kehidupan efektif sehari-hari guru BK/Konselor dalam menjalankan tugas dan fungsinya di sekolah. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perumusan tujuan layanan bimbingan dan konseling pada sebagian guru BK/Konselor belum sepenuhnya disusun secara konkret dan positif.
2. Proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling belum sepenuhnya efektif, efisien dan menyenangkan.

3. Pelaksanaan evaluasi terhadap hasil layanan bimbingan dan konseling belum sepenuhnya dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan.
4. Kemanfaatan layanan belum sepenuhnya mendukung kehidupan positif dan produktif peserta didik.
5. Layanan bimbingan dan konseling belum seluruhnya mampu menyesuaikan diri secara adaptif dengan keberagaman latar belakang sosial, budaya, dan kondisi peserta didik.

#### **C. Batasan Masalah Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, peneliti memberikan batasan masalah agar permasalahan tidak meluas dan agar fokus terhadap permasalahan yang akan diteliti. Oleh karena itu, batasan dalam penelitian ini menganalisis Kehidupan Efektif Sehari-hari guru BK/Konselor di SMA Negeri Kota Padang.

#### **D. Rumusan Masalah Penelitian**

Berikut ini merupakan rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perumusan tujuan layanan bimbingan dan konseling oleh guru BK/Konselor dalam mengembangkan potensi peserta didik secara konkret dan positif?
2. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling oleh guru BK/Konselor ditinjau dari aspek efektivitas, efisiensi, dan kemenarikan?

3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi terhadap hasil layanan bimbingan dan konseling dilakukan oleh guru BK/Konselor secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan?
4. Sejauh mana pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling mendukung kehidupan positif dan produktif peserta didik?
5. Bagaimana bentuk kontekstualisasi layanan bimbingan dan konseling dalam menyesuaikan diri dengan keberagaman latar belakang sosial, budaya, dan kondisi peserta didik?

#### **E. Asumsi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan beberapa asumsi dasar yang menjadi landasan berpikir dan pijakan dalam pelaksanaan penelitian. Adapun asumsi-asumsi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Guru BK/Konselor memiliki tanggung jawab profesional dalam mewujudkan kehidupan efektif sehari-hari melalui pelaksanaan tugas-tugasnya di sekolah.
2. Kehidupan efektif sehari-hari guru BK/Konselor dapat tercermin melalui aspek-aspek pelaksanaan layanan, perencanaan program, manajemen waktu, serta persepsi terhadap peran dan fungsi mereka.
3. Setiap guru BK/Konselor memiliki pengalaman dan dinamika kerja yang berbeda, yang dipengaruhi oleh kondisi sekolah, jumlah peserta didik, dukungan manajerial, serta budaya sekolah tempat mereka bertugas.
4. Guru BK/Konselor mampu mengevaluasi dan merefleksikan kualitas kehidupannya dalam menjalankan tugas-tugas harian sebagai bentuk tanggung jawab profesional.

## **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menganalisis kehidupan efektif sehari-hari guru BK/Konselor dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di sekolah. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis perumusan tujuan layanan bimbingan dan konseling oleh guru BK/Konselor dalam mengembangkan potensi peserta didik secara konkret dan positif.
2. Menganalisis pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling oleh guru BK/Konselor ditinjau dari aspek efektivitas, efisiensi, dan kemenarikan.
3. Menganalisis pelaksanaan evaluasi terhadap hasil layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK/Konselor secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan.
4. Menganalisis sejauh mana pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling mendukung kehidupan yang positif dan produktif bagi peserta didik.
5. Menganalisis bentuk kontekstualisasi layanan bimbingan dan konseling dalam menyesuaikan diri dengan keberagaman latar belakang sosial, budaya, dan kondisi peserta didik.

## **G. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang dibagi menjadi dua bagian. Berikut penjelasan dari kedua bagian tersebut:

## 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian teori Kehidupan Efektif Sehari-hari (KES) serta memperluas literatur dan referensi ilmiah mengenai penerapan kehidupan efektif sehari-hari guru BK/Konselor dalam dunia pendidikan khususnya profesi Bimbingan dan konseling.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi guru BK/Konselor

Penelitian ini diharapkan memberikan refleksi dan evaluasi terhadap bagaimana mereka menjalani kehidupan sehari-hari di sekolah dan serta bagaimana penerapan KES dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pribadi dan profesional.

### b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi penting kepada pihak manajemen sekolah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup dan layanan guru BK/Konselor, sehingga dapat merumuskan kebijakan dukungan yang tepat.

### c. Bagi Calon Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mendalam kepada calon guru bimbingan dan konseling mengenai pentingnya pengelolaan kehidupan pribadi, sosial akademik dan karier secara efektif. Pemahaman ini menjadi bekal awal dalam

membentuk kehidupan efektif sehari-hari guru bimbingan dan konseling yang seimbang di sekolah, di rumah dan lingkungan sosial.

d. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan awal untuk studi lanjutan terkait kehidupan efektif guru atau tenaga kependidikan lainnya dengan menggunakan ciri-ciri KES sebagai indikator kehidupan yang sehat, produktif, dan seimbang.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, diperoleh data kehidupan efektif sehari-hari guru bimbingan konseling di SMA Negeri se-Kota Padang efektif. Jika dilihat dari aspek kehidupan efektif sehari-hari, maka dapat diperoleh data bahwa:

1. Ditinjau dari aspek perumusan tujuan layanan bimbingan konseling yang konkret dan positif, hal ini berarti guru BK/Konselor telah mampu merumuskan tujuan layanan secara jelas, terarah, berorientasi pada perkembangan peserta didik. Tujuan ini menjadi dasar penting dalam kehidupan efektif sehari-hari karena memberikan arah yang jelas bagi pelaksanaan layanan bimbingan konseling.
2. Ditinjau dari aspek pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang efektif, efisien dan menarik, hal ini ditandai dengan guru BK/Konselor mampu menyelenggarakan layanan dalam suasana yang menyenangkan, terencana dan memanfaatkan sumber daya secara optimal seperti menggunakan *powerpoint, video, maupun kuis online*.
3. Ditinjau dari aspek hasil memuaskan dan memperkembangkan, hal ini menunjukkan bahwa guru BK/Konselor telah melaksanakan evaluasi dan pengembangan diri seperti mengikuti *workshop* dan kegiatan MGBK yang memberikan dampak positif bagi pengembangan profesional guru BK/Konselor dan peserta didik.

4. Ditinjau dari aspek kemanfaatan layanan bimbingan dan konseling yang positif dan produktif, temuan ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan memberikan manfaat nyata bagi peserta didik dan lingkungan sekolah. Guru BK/Konselor mampu mengaitkan layanan dengan upaya peningkatan kualitas hidup peserta didik melalui pengembangan potensi diri serta membentuk perilaku positif.
5. Ditinjau dari aspek kontekstualisasi yang positif dan akomodatif, hal ini menunjukkan bahwa guru BK/Konselor mampu menyesuaikan layanan dengan karakteristik peserta didik, menjalankan perannya yang efektif serta menjembatani kebutuhan individu peserta didik.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kehidupan efektif sehari-hari guru bimbingan konseling secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik, yang berarti bahwa guru bimbingan konseling telah menjalankan tugas dan perannya secara terarah, produktif, dan bermakna.

### **1. Implikasi terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling.**

Implikasi temuan dari penelitian ini adalah guru bimbingan konseling berkontribusi secara langsung terhadap kualitas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Guru bimbingan konseling yang efektif mampu merancang layanan yang akan diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik seperti strategi belajar, penempatan ekstrakurikuler, cara bersosialisasi yang baik serta perencanaan studi lanjut dan karier. Layanan

informasi yang diberikan membantu peserta didik bertanggung jawab dalam tugas perkembangannya. Layanan ini juga memberikan wawasan baru kepada klien sesuai dengan permasalahan/kebutuhan klien (Nova, Firman, & Sukmawati, 2016).

Guru bimbingan konseling yang efektif juga melaksanakan bimbingan kelompok yang mampu mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, memiliki kemampuan pengambilan keputusan dan membentuk kemandirian peserta didik. Bimbingan kelompok sebagai suatu kegiatan yang diselenggarakan dengan mengikutsertakan beberapa siswa dan membentuk suatu kelompok didampingi oleh pembimbing sebagai pemimpin kelompok (Tohirin, 2008). Selain itu, guru bimbingan konseling cenderung terbuka, hangat dan mau mendengarkan keluhan peserta didik. Layanan konseling individu adalah salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang diselenggarakan dalam rangka mengentaskan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh konseli (Abdi & Karneli, 2020).

## **2. Implikasi terhadap Evaluasi dan Pengembangan Program Bimbingan Konseling.**

Implikasi temuan dari penelitian ini adalah guru bimbingan konseling yang menjalani kehidupan efektif tidak hanya melaksanakan layanan di sekolah sebagai rutinitas, tetapi juga memaknai evaluasi sebagai sarana pengembangan profesional dan peningkatan kualitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Guru bimbingan konseling aktif mengikuti kegiatan

Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK), pelatihan kegiatan eksternal/*workshop*.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengungkapkan beberapa saran, sebagai berikut:

#### **1. Bagi Guru Bimbingan Konseling**

Guru bimbingan konseling diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kehidupan efektif sehari-hari, serta mengoptimalkan berbagai layanan BK seperti layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, serta layanan konseling kelompok agar lebih mengetahui kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan kehidupan efektif dan profesional.

#### **2. Bagi Sekolah**

Pihak sekolah diharapkan untuk memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, sehingga layanan bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan secara optimal dan bermakna.

#### **3. Bagi Calon Guru Bimbingan Konseling**

Calon guru bimbingan konseling diharapkan untuk memahami serta membangun kehidupan yang efektif sebagai bekal awal dalam mewujudkan kehidupan efektif sehari-hari guru bimbingan konseling yang seimbang di sekolah, di rumah dan lingkungan sosial di masa yang akan datang.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang berbeda, serta mampu mengaitkan KES guru bimbingan konseling dengan variabel lainnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdi, S., & Karneli, Y. (2020) Kecanduan Game Online: Penanganannya dalam Konseling Individual. *Guidance: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 17(2), 9-20.
- Aisyah, S. (2015). *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Andriani, L. (2016). Hubungan Layanan Bimbingan Pribadi Dan Bimbingan Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP. *Skripsi*. Universitas Pgri Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, S. (2020). Studi Evaluasi Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Jurnal Pencerahan: Majelis Pendidikan Aceh*, 14(1), 1-23.
- Bidayah, A., Syukur, Y., & Ahmad, R. (2023). Kendala Pelaksanaan Bimbingan dan konseling di Sekolah Serta Solusinya. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(4), 120-125.
- Brown, D., & Trusty, J. (2005). *School Counseling Programs: From Theory to Practice*. American Counseling Association.
- Corey, G. (2013). *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi* (7<sup>th</sup> Ed). Bandung: Refika Aditama.
- Dahalan, N. (2020). Collaborative School Counseling Models in Southeast Asia. *Journal of School Counseling*, 18(2), 45-62.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*. Jakarta: Depdiknas.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Farid, M., & Daryanto. (2015). *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Gava Media.

- Febriani, R. D., & Triyono. (2018). Faktor Penghambat Pelaksanaan Evaluasi Program Bimbingan dan konseling oleh Guru Bimbingan dan konseling. *Jurnal Counseling Care*, 2(1), 21-27.
- Febrina, Z. (2020). *Bidang-Bidang Bimbingan dan Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Fratiwi, R., Syukur, Y., & Sukma, D. (2025). Penerapan Pelaksanaan Kegiatan Pendukung Bimbingan dan konseling di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*, 2(4), 1262-1267.
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2012). *Developing and Managing your School Guidance and Counseling Program: Fifth Edition*. American Counseling Association.
- Handoko, M., & Riyanto, T. (2010). *Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Depok: PT Kanisius.
- Haulia, N. P., Febriani, R. D., Hariko, R., Sari, A. K., & Putra, F.W. (2024). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Akademik Burnout* Peserta didik. *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan konseling*, 11(2), 97-106.
- Herman, P. Y., Syukur, Y., & Taufik. (2025). Pengaruh Profesionalisme Guru BK Terhadap Pelaksanaan Bimbingan dan konseling di Sekolah. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(12), 705-710.
- Irianto, A. (2010). *Statistika Konsep, Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Irmansyah. (2020). Kinerja Guru Bimbingan Konseling Islam di Sekolah. *AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan dan konseling Islam*, 3(1), 41-62.
- Junaidi., Neviyarni, S., Mudjiran., & Nirwana, H. (2022). Pelaksanaan Bimbingan dan konseling dari Perspektif Tindakan Sosial. *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, 1(3), 167-173.
- Juneman. (2013). Common Method Variance & Bias dalam Penelitian Psikologis. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia*, 2(5), 364-381.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Luddin, A. B. (2010). *Dasar-dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*. Medan: Citapustaka Media Perintis.

- Lumongga, N. (2011). *Memahami Dasar-Dasar Konseling: Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Madu, K., Indrawan, A. P., & Apriliana, A. P. I. (2024). Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Guru BK dalam Pengentasan Masalah Belajar Peserta didik SMA Negeri di Kabupaten Manggarai Timur. *Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora*. 2(3), 153-162.
- Miftahuljannah., & Islami, V. (2017). Pengaruh Pengembangan Karier terhadap Kinerja Pegawai pada PT Sucofindo (Persero) Jakarta. *Cakrawala*, 17(2), 171-178.
- Mulia, R., Mardia, N. S., Aisyie, D. R., & Nelisma, Y. (2024). Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(2), 5613-5623.
- Nova, L.M., Firman, & Sukmawati, I. (2016). Efektifitas Layanan Informasi dengan Pendekatan *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1), 1-11.
- Nurihsan, J. A. (2006). *Bimbingan dan konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Purwanto. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prayitno., & Amti, E. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Prayitno. (2009). *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Prayitno. (2013). *Konseling Integritas*. Yogyakarta: Paramitha Publishing.
- Prayitno. (2015). *Konseling Integritas (Pola Konseling Indonesia)*. Yogyakarta: Paramitha Publishing.
- Prayitno. (2017). *Konseling Profesional yang Berhasil: Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahmahea, S. (2023). Penilaian Prestasi Guru Bimbingan dan Konseling Berdasarkan Kemampuan Profesional dan Dukungan Sistem. *JBK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 1-7.
- Rahmi, M. (2020). Upaya Guru Bimbingan dan konseling dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Peserta didik di MAN 4 Aceh Besar. *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Safrida., Fadhli, T., & Fitri, M. (2023). Kinerja Guru Bimbingan Konseling terhadap Pelaksanaan Program di SMA Negeri Kecamatan Indrajaya. *Jurnal Psiko Konseling*, 1(1), 15-21.

- Salahudin, A. (2010). *Bimbingan dan konseling*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sari, A. F. (2016). Analisis Kinerja Guru Bimbingan dan konseling dalam Pelaksanaan Layanan dan Kegiatan Pendukung pada SMP Negeri Se-Kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2015/ 2016. *Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputri, S. M., Prayitno., & Jaya, Y. (2018). Kinerja Guru Bimbingan dan konseling Serta Pembinaannya se-Kabupaten Merangin. *Enlighten: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(1), 1-20.
- Seligman, M. E. P. (2011). *Flourish: A visionary New Understanding of Happiness and Well-Being*. Free Press.
- Setiawati, F. A. (2012). Paired Comparison sebagai Sebuah Model Instrumen untuk Menggali Karakteristik Non-Kognitif Siswa. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sink, C. A., & Edwards, C. N. (2011). *School Counseling Pre-K–12 Models*. Love Publishing.
- Stone, C. B., & Dahir, C. A. (2011). *School Counselor Accountability: The Path to Social Justice and Systemic Change*. Pearson.
- Suhertina. (2008). *Pengantar Bimbingan dan konseling di Sekolah*. Pekanbaru: CV. Suska Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program BK di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan konseling: Konsep Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syukur, Y., Neviyarni & Zahri. (2019). *Bimbingan dan konseling di Sekolah*. Malang: IRDH Book Publisher.
- Switri, E. 2019. *Bimbingan Konseling Anak Usia Dini*. Jakarta: Qiara Media.
- Tohirin. (2008). *Bimbingan dan konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Widhiarsono, W. (2009). Koefisien Reliabilitas pada Pengukuran Kepribadian yang Bersifat Multidimensi. *Psikobuana*, 1(1), 39-48.
- Wiggins, J. S. (1966). Social Desirability estimation and “Faking Good” Well. *Educational and Psychological Measurement*, 26(2), 329-341.
- Winarsunu, T. (2009). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM.
- Yusuf, M. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.